

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa dalam mencegah radikalisme pelajar di SMA N 2 Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa dalam mencegah radikalisme di SMA N 2 Bantul yaitu (1) melalui kegiatan intrakurikuler meliputi: memberikan materi yang bersifat *rahmatanlil 'alamin* dan memberikan materi yang moderat, (2) melalui kegiatan kokurikuler meliputi: membaca *asmaul husna*, memaksimalkan kegiatan keagamaan pada hari jumat, tadarus 15 menit sebelum pelajaran, mengadakan pengajian, mengadakan kuliah tiga menit (kultim), membiasakan salat duha , memperingati hari besar Islam, mengadakan bakti sosial, mengadakan kesenian bagi siswa, (3) melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi: pembinaan organisasi rohani Islam (Rohis), pembinaan pidato dan khotbah, pembinaan tahsin tahfidz (4) melalui peran guru meliputi: guru menjadi sahabat dan teman curhat bagi siswa, sebagai teladan bagi siswa, mengadakan kerjasama dengan pemeluk agama lain, guru menerapkan nilai cinta lingkungan.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius siswa dalam mencegah radikalisme adalah:
 - a. Faktor pendukung yaitu (1) dukungan dari kepala sekolah menanamkan penguatan pendidikan karakter yaitu pelaksanaan 5S, pemberian hukuman edukatif, pelaksanaan ekstrakurikuler wajib pramuka, pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter, sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata), (2) dukungan guru dan karyawan dalam menanamkan penguatan pendidikan karakter, (3) sarana dan prasarana yang memadai (4) wali murid (5) kondisi siswa.
 - b. Faktor penghambat yaitu (1) selektifnya siswa dalam menerima informasi dan kebijakan bermedia sosial, (2) pengaruh negatif teman sebaya dan lingkungan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini saran-saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Program-program sekolah yang telah disusun dilakukan secara lebih konsisten.
2. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memaksimalkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.
3. Menyetarakan program kerohanian antara siswa muslim dengan non muslim.

4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang berbeda keyakinan dalam beragama.
5. Mempertahankan kekompakan seluruh komponen SMA N 2 Bantul dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. *Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme-ISIS*. Diakses pada tanggal 26 Juli 2019, dari belmawa.ristekdikti.go.id.
- Daradjat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara dan Departemen Agama, 2014.
- Darraz, Muhd. Abdullah dan Zuly Qodir. *OSIS Mendayung di Antara Dua Karang: Kebijakan Sekolah, Radikalisme, dan Inklusivisme Kebangsaan*, Jakarta Selatan: MAARIF Institute for Culture and Humanity, 2018. Diakses pada 30 Juli 2019 dari Convey Report.
- Eka, Saputra Rangga. *Api dalam Sekam: Keberagaman Generasi Z*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah, 2018. diakses pada 30 Juli 2019 dalam Convey Report.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hikam, Muhammad A.S. *Deradikalisasi Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*. Jakarta : Kompas, 2016.
<http://psq.or.id> diakses pada 30 Juli 2019.
- <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?p=597> diakses 30 Juli 2019.
- https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=733 diakses 30 Juli 2019.
- <https://www.bnpt.go.id/> diakses pada 30 Juli 2019.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2019.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : TIM PPK Kemendikbud, 2017. Diakses 25 Juli 2019 dari cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id.
- Kusuma, Rina Sari dan Nur Azizah. "Melawan Radikalisme melalui *Website*". Jurnal ASPIKOM, Volume 3 Nomor 5, Juli 2018. Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta diakses dalam <http://jurnalaspikom.org> pada tanggal 26 juli 2019.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mufid, Muchamad. "Peranan Guru PAI Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik di SMA N 9 Yogyakarta". Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2017.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyana, Rohmad. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nangimah, Nurrotun. "Peran Guru PAI dalam Pendidikan karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang". Diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018.
- Offisial Net News. *Media Sosial Jadi Wadah Bagi Teroris Untuk Menyebarkan Paham Radikal - NET 24* diakses pada 26 Juni 2019. dalam <https://www.youtube.com/watch?v=5EsCEqM0tpE>.
- Qodir, Zuly. *Radikalisme Agama Di Indonesia Pertautan Ideologi Politik Kontemporer dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014.
- Remiswal dan Rezki Amelia. *Format Pengembangan Strategi Paikem dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan karakter berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.